
Layanan Penguasaan Konten Uji Statistik Pada Metode Penelitian Korelasional

Sarah Fadhli^{1*}, Susiati², Deasy Dwi C A³.
^{1,2,3} Universitas Indraprasta

* E-mail: sarah.m.amin@gmail.com¹, kons.susiati@gmail.com², deasy.dwica23@gmail.com³

Abstrak

Sejarah Artikel

Diterima : 13 Agustus 2024
Disetujui : 09 Desember 2024
Dipublikasikan : 15 Desember 2024

Kata kunci: Penelitian, korelasi, statistik

Pengolahan data selalu ada kaitannya dengan ilmu statistika. Pemilihan metode dan alat uji statistik memiliki kriteria tertentu, disesuaikan dengan kondisi data penelitian. Kendala yang sering terjadi adalah masih banyak yang salah dalam mendefinisikan konten uji statistik diantaranya perubahan bentuk data hingga interpretasi hasil dari pengujian dengan menggunakan aplikasi statistika. Atas dasar itulah kami dari tim abdimas Universitas Indraprasta, mencoba untuk memberikan layanan penguasaan konten uji statistika khususnya terkait korelasi kepada peserta, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu tridarma Dosen. Kegiatan pengabdian masyarakat kami lakukan di Yayasan Griya Konseling Pancawaskita dengan peserta yang terdiri dari calon konselor. Hasil dari kegiatan ini para peserta dapat memahami konsep dan metodologi uji korelasi untuk keperluan penelitian.

Abstract

Keywords: Research, correlation, statistic

Data processing is always related to statistics. The selection of statistical test methods and tools has certain criteria based on the conditions of the research data. A common problem is that the many were still wrong in defining the content of statistical tests, including transforming data and interpreting the results of tests using a statistical application. Therefore, the community service team from Universitas Indraprasta tried to provide statistical test content mastery services, particularly those related to correlation to participants through a community service activity, which is one of the three pillars of academic duties (Tridharma). The community service activity was conducted at the Pancawaskita Counseling Center Foundation with participants consisting of prospective counselors. The results of this activity show that the participants were able to understand the concept and methodology of correlation tests for research purposes.

PENDAHULUAN

Statistika merupakan ilmu yang mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan data. Proses pengkajiannya adalah dari pengumpulan data, penyajian, analisis hingga penarikan kesimpulan. Sebuah penelitian sangat erat kaitannya dengan ilmu statistika. Namun statistika sering sekali menjadi momok menakutkan bagi sebagian mahasiswa. Statistika banyak digunakan dalam penelitian ilmiah untuk melakukan pengujian berdasarkan sejumlah data hasil suatu eksperimen atau pengamatan. Secara umum statistika meliputi statistika deskriptif dan inferensia. Statistika deskriptif

merupakan metode statistika yang berhubungan dengan pengelompokan, peringkasan dan penyajian data sehingga menjadi informasi yang berguna (Suharsono, A, dkk, 2023)

Beberapa hal yang menjadi permasalahan mahasiswa terkait dengan mata kuliah statistika antara lain terlalu banyak perhitungan, sulit untuk difahami, terlalu kompleks dengan rumus, keterkaitan pengolahan data dengan software yang kompleks. Hal tersebut merupakan beberapa permasalahan-permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam mempelajari statistika.

Mata kuliah statistika menjadi mata kuliah wajib dari berbagai bidang studi di luar bidang studi statistika. Hal ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir. Selain itu mata kuliah statistika terkait dengan mata kuliah Metodologi Penelitian. Kebanyakan program bidang studi lainnya juga menjadikan mata kuliah metodologi penelitian menjadi mata kuliah wajib. Salah satu tujuan mata kuliah metodologi penelitian adalah diharapkan mahasiswa bisa menyusun penelitian, khususnya ketika penyusunan tugas akhir (Prahutama A, 2020).

Metode Penelitian merupakan suatu cara atau langkah dalam mengumpulkan, mengorganisir, menganalisa serta menginterpretasikan data (Wibowo H, 2013). Menurut Sugiyono (2010) secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Oleh karena itu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dipelajari metode analisis korelasi. Metode analisis korelasi dipilih karena akan mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni hubungan variasi dalam satu variabel dengan variasi dalam variabel lain (Arifin Z, 2011).

Menurut Sukardi (2011) penelitian korelasi mempunyai tiga karakteristik penting, diantaranya adalah

1. Penelitian korelasi tepat jika variabel kompleks dan peneliti tidak mungkin melakukan manipulasi dan mengontrol variabel seperti penelitian eksperimen.
2. Memungkinkan variabel diukur secara intensif dalam lingkungan nyata.
3. Memungkinkan peneliti mendapatkan derajat asosiasi yang signifikan.

Atas dasar itulah kami dari tim abdimas Universitas Indraprasta, mencoba untuk memberikan layanan penguasaan konten uji statistika khususnya terkait korelasi kepada peserta, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu tridarma Dosen. Kami berharap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai wadah silaturahmi dan memiliki manfaat bagi para peserta.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan PKM ini dilakukan dengan mengumpulkan data atau fakta dilapangan yang nantinya akan ditemukan permasalahan-permasalahan yang akan dibuatkan konsep penyelesaiannya. Tahapan metode pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 3 bagian kegiatan yakni:

a. Awal pelaksanaan pada tahap ini dilakukan beberapa aktivitas antara lain;

1) Observasi langsung,

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistemik fenomena-fenomena yang diselidiki (Hadi, S. 1993). Jenis yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi partisipan yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan, ia tetap waspada untuk mengamati kemunculan tingkah laku tertentu (Soehartono, I, 2004). pengabdian langsung datang kelokasi pengabdian untuk memperoleh data. Hal ini kami lakukan pada saat menjelang maupun saat kegiatan berlangsung. Observasi berguna untuk mengetahui kondisi di lapangan secara ril.

2). Wawancara,

Yaitu tim pengabdian mewawancarai ketua Yayasan Griya Konseling Pancawaskita untuk mengetahui masalah dan/atau kendala yang terjadi yang dialami oleh para anggota. Metode wawancara tak berstruktur berguna untuk memahami karakter asli sebuah komunitas sosial karena jabatan akan lebih terbuka (S.Nasution, 2003)

3). Studi Literatur,

Yaitu studi tentang materi yang dibutuhkan untuk materi abdimas. yaitu dengan mencari bahan buku dan jurnal yang berkaitan dengan materi metode penelitian korelasional.

4). Sosialisasi,

Tim pengabdian akan mempresentasikan materi dan membuka ruang tanya jawab seluas mungkin terkait dengan tema pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berdasarkan pada temuan masalah yang di dapatkan.

b. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode luring secara langsung kepada peserta didukung dengan media yang baik. Diskusi kelompok dan studi kasus dapat Membantu peserta.

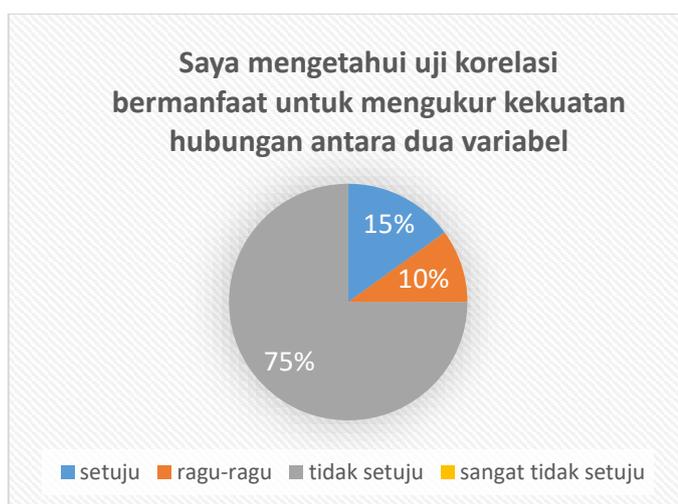
SUSUNAN ACARA KEGIATAN ABDIMAS

NO	Jam	Kegiatan	PJ
1	06.30-06.50	Registrasi Peserta (mengisi lembar absen dan ttd)	Bu Deasy
2	06.50-07.00	Pembukaan	Bu Susiati
3	07.00-07.15	pembacaan Do'a	Bu Deasy
4	07.15- 10.00	Penyampaian Materi dari Tim Abdimas dan sesi tanya jawab	Bu sarah
5	10.00 -10.30	Penyerahan Souvenir kepada peserta dan Sesi foto bersama	Busarah, Bu Susiati, Bu Deasy
6	10.30-selesai	Doa Penutup	Bu Susiati

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan Abdimas yang dilaksanakan oleh tim jika dilihat dari segi pemahaman terlihat adanya peningkatan pemahaman peserta dalam memahami materi tentang metode penelitian korelasional. Hal ini terlihat dari perubahan yang di alami yaitu dari tidak paham menjadi paham dan dapat menggunakan metode tersebut dalam penyusunan tugas akhir skripsi kedepannya.

Perasaan kepuasan yang ditandai senangnya mengikuti kegiatan perasaan puas terhadap materi yang disampaikan juga menjadi tujuan dari pemberian layanan ini. Karena jika para peserta senang dengan materi yang di sampaikan maka peserta dapat menyerap dan menerima materi tersebut dengan baik. Sebagai indikator keberhasilan tim abdimas memberikan kuisisioner kepada para peserta pada akhir kegiatan. Gambaran hasil dari beberapa kuisisioner sebelum dan sesudah melakukan pelatihan adalah sebagai berikut.



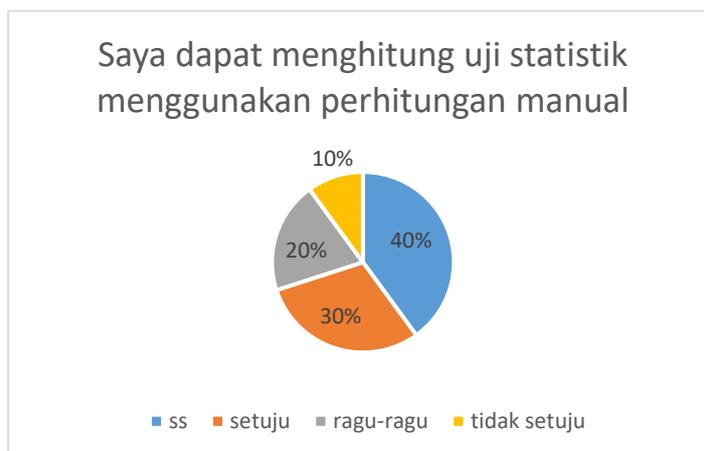
Gambar 1. Pengetahuan peserta tentang uji korelasi (postes 1)

Gambar 1 menunjukkan hasil pengukuran terhadap pengetahuan peserta tentang manfaat dari uji korelasi. Berdasarkan diagram diatas bahwa mayoritas tidak mengetahui konsep uji korelasi yaitu 75%, 15% yang menjawab setuju dan 10% yang menjawab ragu-ragu.



Gambar 2. Pemahaman peserta tentang jenis uji korelasi (Postes II)

Gambar 2 adalah pengukuran terhadap tingkat pemahaman mereka terhadap perbedaan uji korelasi pada statistika parametrik dan nonparametrik. Hasilnya menunjukkan hanya 10% yang mengetahui perbedaan kedua jenis korelasi dan sebagian besar memberikan jawaban tidak setuju dengan pernyataan



Gambar 3. Pemahaman peserta tentang metode uji korelasi (Postes III)

Setelah diberikan pelatihan terdapat peningkatan pada pemahaman peserta mengenai uji korelasi dengan perhitungan manual. Menunjukkan bahwa sebanyak 40% yang meningkat pemahamannya, dan sisanya tidak setuju dengan pernyataan. Berdasarkan hasil kuisisioner maka pelatihan terkait uji statistika untuk pengolahan data perlu dilanjutkan.

Adanya sikap untuk bertindak setelah mendapatkan wawasan materi metode korelasional ini. Sikap bertindak yang dapat dilakukan oleh peserta adalah siap menindak lanjuti ilmu yang sudah di dapat dalam kegiatan abdimas ini. Tindakan tersebut berupa ia mampu mengaplikasikan metode penelitian korelasional pada penelitian yang akan dibuat.



Gambar 4. foto kegiatan pemaparan materi



Gambar 5: foto saat diskusi dan tanya jawab peserta

Kegiatan pengabdian masyarakat di laksanakan dari jam 06.30 sampai 11.00 yang di dalamnya tentunya terdapat pemaparan materi yang sangat intens, pemberian materi kepada mahasiswa dan tanya jawab mahasiswa. Dapat dilihat dari para mahasiwa yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat, dalam kegiatan abdimas ini diikuti oleh 20 mahasiswa dan kegiatan dilaksanakan di Jln. Batu ampar v no. 3 RT 03/05. Kelurahan Batu Ampar. Kecamatan, Kramat Jati, Jakarta Selatan



Gambar 6. Foto bersama pemateri dan peserta

Setelah pemberian materi, tanya jawab dan pemberian sovenir kepada peserta pengabdian masyarakat, terlihat para peserta sangat senang dan paham akan yang di sampaikan oleh pemateri tentang layanan penguasaan konten uji statistika khususnya terkait korelasi kepada peserta, gambar 6 menunjukkan foto kegiatan akhir dari pengabdian masyarakat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil kegiatan abdimas yang tim lakukan berjalan baik dan juga lancar serta sukses mendapatkan apresiasi yang luar biasa dari para peserta. Hal itu terbukti dari hasil evaluasi yang diberikan kepada peserta dan juga dari *feedback* peserta. Mereka berpendapat bahwa materi yang disampaikan oleh pemateri sangat bermanfaat bagi mereka di dalam menambah wawasan, pengetahuan, serta nilai dan sikap mereka dalam hal memahami metode penelitian.

Para peserta merasa senang karena mendapatkan ilmu yang berguna saat penyusunan tugas akhir skripsi nanti. Mereka juga senang dapat sharing dengan pemateri terkait tips dan trik mengolah data yang tepat sehingga mereka dapat mengaplikasikannya secara tepat pula.

Mengingat kegiatan abdimas ini sangat bermanfaat bagi peserta binaan maka alangkah baiknya jika kegiatan abdimas ini diadakan secara berkala karena selain dapat membina para warga binaan juga dapat mempererat tali silaturahmi dalam kebaikan dan kegiatan yang bermanfaat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada pihak-pihak yang membantu kegiatan pengabdian masyarakat baik secara langsung dan tidak langsung. Diantaranya adalah Ketua

Yayasan Griya Konseling Pancawaskita, dan juga kepada seluruh peserta yang terlibat sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. (2011). Penelitian Pendidikan. Bandung. Rosdakarya
- Hadi, Sutrisno. (1993). Metodologi Research. Yogyakarta. Andi offset. Hlm 1
- Prahatama, A, Rizqiati, H, Warsono, H. (2020). Pelatihan Analisis Data Statistika Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Selama Pandemi Covid-19. *Seminar Pengabdian Kepada Masyarakat Undip 2020*. Website: semnasppm.undip.ac.id
- S. Nasution. (2003). Metode Research (Penelitian Ilmiah). Jakarta. Bumi Aksara. Hlm 117.
- Soehartono, Irawan. (2004). Metode Penelitian Sosial (Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya). Bandung. Rosdakarya. Hlm 70.
- Subandriyo, B. (2020). *Bahan Ajar Analisis Korelasi dan Regresi*. Diklat Statistisi Tingkat Ahli BPS Angkatan XXI. Badan Pusat Statistik.
- Suharsono, A, et al. (2023). Pelatihan Pembelajaran Statistika untuk Peningkatan Kompetensi Guru Matematika di Kabupaten Sumenep. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(5), 2023, 672-681.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. Alfabeta
- Sukardi. (2011). Metodologi Penelitian Pendidikan. Bumi Aksara.
- Wibowo, H. (2013). Implikasi Kompetensi IT Mahasiswa Terhadap Hasil Pembelajaran di Perguruan Tinggi Vokasional. Universitas Pendidikan Indonesia.repository.upi.edu